

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi adalah kumpulan yang terdiri dari individu yang melakukan sebuah aktivitas atau kegiatan dan memerlukan komunikasi untuk mencapai tujuannya. Suatu organisasi adalah suatu sistem dari aktivitas aktivitas orang yang terkoordinasikan secara sadar atau kekuatan kekuatan yang terdiri dari dua orang atau lebih (Chester Barnard, 2003:126). Organisasi memiliki perilaku yang mengarah pada tujuan yang akan dicapai (goal-directed behavior). Oleh karena itu, organisasi selalu mengejar tujuan dan sasaran serta tindakan yang sesuai bagi seluruh anggotanya. (Gibson, 1997:30).

PERHUMAS Muda Jakarta Raya merupakan organisasi profesi untuk mahasiswa hubungan masyarakat yang berada di bawah naungan PERHUMAS Indonesia. PERHUMAS Indonesia merupakan wadah untuk para praktisi humas yang bertujuan meningkatkan keterampilan professional, memperluas dan memperdalam pengetahuan, sekaligus menjadi wadah untuk bertukar pengalaman sesama pekerja hubungan masyarakat.

Organisasi PERHUMAS Muda Jakarta Raya diperuntukan untuk mahasiswa, bertujuan sebagai tempat belajar untuk memperdalam ilmu *Public Relations*,

memberikan wawasan praktis kehumasan dan mengembangkan keterampilan serta potensi untuk menjadi seorang calon PR yang handal.

PERHUMAS Muda Jakarta Raya kembali aktif pada tahun 2018 setelah vakum sejak tahun 2013. Alasan vakumnya yaitu karena tidak adanya regenerasi dan pengurus sebelumnya terkendala pada penyusunan pengurus baru.

Pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya dilantik pada bulan November 2018 bersamaan dengan diadakannya *Road to* Konvensi Nasional Humas 2018 di gelar di Jakarta. Pada bulan Desember 2018 Konvensi Nasional Humas berlangsung dan melibatkan, sebagai *volunteer* bahkan panitia. Salah satu tugas yang diberikan adalah menjadi tuan rumah untuk menyambut PERHUMAS Muda se-Indonesia di Jakarta.

Selain membeikan wawasan praktis kehumasan, PERHUMAS Muda Jakarta Raya juga terlibat pada kegiatan sosial kemanusiaan melalui penggalangan dana untuk korban bencana seperti banjir di Kalimantan dan Jawa Barat. PERHUMAS Muda Jakarta Raya bekerjasama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) untuk menyalurkan dana yang telah dikumpulkan.

Pada acara ini terdapat komunikasi yang terjalin secara kurang baik yaitu adanya pengurus yang mulai hilang sehingga pengurus yang ada kembali menyesuaikan dengan formasi kepengurusan yang baru karena beberapa pengurus sudah menghilang. Selain itu, perbedaan pendapat tak terhindarkan pada acara penggalangan dana ini, yang tentunya masalah yang ada tidak muncul di permukaan.



**Gambar 1.1 Poster Donasi Banjir Kalimantan Selatan**

Sumber : Instagram @perhumasmudajktraya

2021

Pada awal tahun 2021, banyak bencana yang menimpa masyarakat Indonesia. Mulai dari Longsor yang terjadi di Jawa Barat, Banjir di Kalimantan Selatan, Gempa di Sulawesi Barat, hingga erupsi gunung. PERHUMAS Muda Jakarta Raya telah berhasil mengumpulkan sejumlah uang untuk didonasikan. Komunikasi yang terjalin saat pelaksanaan donasi pertama kali cukuplah sulit belum efektif, karena ini penggalangan dana pertama kali, banyak *trial error* yang dicoba untuk dijalani. PERHUMAS Muda Jakarta Raya mendapatkan

Piagam Penghargaan sebagai ucapan terimakasih dari pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT).



Gambar 1.2 Piagam Penghargaan dari ACT

Sumber : Instagram @perhumasmudajkraya

2021

PERHUMAS Muda Jakarta Raya turut serta dalam menggalang dana untuk korban bencana Banjir di Nusa Tenggara Timur, penggalangan dana ini berlangsung



Gambar 1.3 Poster Donasi NTT

selama 1 bulan. Pengumpulan dana ini diadakan oleh PERHUMAS Muda se-Indonesia, dan PERHUMAS Muda Jakarta Raya berperan besar disini.

Dalam rangka menggerakkan kembali roda organisasi dan membangun loyalitas pengurus serta anggotanya, PERHUMAS Muda Jakarta Raya mengadakan berbagai aktivitas lainnya yaitu *event* berupa seminar dan *welcoming party* untuk merangkul mahasiswa agar bergabung ke dalam organisasi, PERHUMAS *Roadshow to campus* merupakan salah satu kegiatan yang dibuat oleh kepengurusan pertama PERHUMAS Muda Jakarta Raya, yaitu dengan mengadakan seminar di setiap kampusnya untuk mahasiswa dan umum. Pengurus juga membuat PERHUMAS *Goes to Government* atau *Company*, dimana ini dibuka untuk umum. Pengurus beserta peserta mengunjungi perusahaan yang telah bekerja sama sebelumnya dengan PERHUMAS.

Mengadakan kunjungan salah satunya ke Kementerian BUMN ini merupakan bukti salah satu tanda kebangkitan PERHUMAS Muda Jakarta Raya yang baru bangun dari tidurnya untuk membentuk citra yang baik, agar lebih banyak lagi mahasiswa yang tertarik untuk ikut bergabung ke organisasi ini. Tidak hanya kunjungan ke BUMN saja, PERHUMAS Muda Jakarta Raya mengadakan kunjungan ke Pabrik, yaitu ke PT Amerta Indah Otsuka, atau yang lebih akrab dikenal dengan nama produk Pocari Sweat, yang berada di Sukabumi, Jawa Barat. Sebanyak 90 % acara yang diadakan oleh PERHUMAS Muda Jakarta Raya diadakan untuk umum, jadi tak hanya pengurus atau anggota PERHUMAS Muda Jakarta Raya saja yang bisa mengikuti berbagai kegiatan, tetapi mahasiswa umum yang belum tergabung pun bisa turut serta ikut acara-

acara yang diadakan oleh PERHUMAS Muda Jakarta Raya. Dapat dilihat photo di bawah ini adalah saat mengadakan *event* PERHUMAS Goes to Government.



**Gambar 1.4 PERHUMAS Goes to Government**

Sumber : Instagram @perhumasmudajkraya

2020

Komunikasi secara horizontal dari seluruh anggota organisasi sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan. PERHUMAS Muda Jakarta Raya memiliki banyak tantangan untuk membangun komunikasi horizontal. Tantangannya tentu ada apalagi ini acara besar pertama yang diadakan ditingkat kerjasama dengan pihak Kementerian. Masalah yang pertama, kurangnya pengertian setiap anggota untuk menjadikan organisasi ini sebagai wadah mengembangkan kemampuan *soft skills*, dan Kedua, sikap egois yang masih muncul di kalangan anggota maupun pengurus.

Dalam proses berkomunikasi dengan internal tidak jarang pengurus berbeda pendapat bahkan bersitegang hingga berselisih paham karena perbedaan pemahaman. Perbedaan sudut pandang ini bisa dikarenakan banyak faktor, salah satunya karena perbedaan latar belakang Perguruan Tinggi yang memiliki keistimewaan social yang berbeda dapat menjadi pemicu perbedaan pendapat. Hambatan pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya yaitu perbedaan nilai-nilai yang ingin dicapai antara sesama pengurus, pada tahun pertama kepengurusan PERHUMAS Muda Jakarta Raya tidak berjalan efektif, dikarenakan banyak pengurus yang menghilang tanpa jejak, sehingga kepengurusan PERHUMAS Muda Jakarta Raya harus di *Re-Shuffle*. Keputusan ini diambil karena kepengurusan pertama PERHUMAS Muda Jakarta Raya sudah tidak sesuai karena terdapat pengurus yang tidak menjalankan tugasnya, sudah tidak berjalan sesuai dengan alur yang seharusnya. Beberapa pengurus yang masih aktif sepakat untuk mengganti kepengurusan diganti oleh beberapa orang yang masih aktif didalamnya. Tidak aktifnya pengurus pun didasarkan oleh beberapa pola yang bisa dilihat dari mahasiswa yang ada di Jakarta, dimana mahasiswa Jakarta ini begitu berambisi dalam berorganisasi, dan begitu mengedepankan *branding* pribadi dalam berorganisasi. Kebanyakan mahasiswa Jakarta hanya ingin menjabat dan mendapatkan posisi tinggi di suatu organisasi, setelah itu langsung hilang tanpa menjalankan tanggung jawabnya. Hal ini diketahui setelah forum yang diadakan antar PERHUMAS Muda, dan berdiskusi tentang ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti beberapa pengurus memiliki motif untuk bergabung di PERHUMAS Muda Jakarta Raya yaitu sebagai salah satu upaya untuk “memperbaiki” *Curriculum Vitae*. Hal ini sangat berpengaruh terhadap loyalitas yang diberikan kepada organisasi, karena tujuan awal beberapa pengurus yang memang tidak akan serius ketika bergabung. Terlihat ketika berkegiatan hanya beberapa pengurus saja yang aktif terlibat di dalamnya, berproses dari awal pembuatan *event* sampai pelaksanaannya. Peneliti melihat pada kegiatan Kunjungan ke Sekretariat Negara yang diadakan oleh PERHUMAS Indonesia, terjadi konflik yaitu beberapa pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya memaksakan diri untuk ikut menjadi perwakilan, sedangkan beberapa pengurus ini tidak pernah hadir ketika internal membuat acara atau mengadakan rapat pengurus. Konflik ini didasari karena kurangnya loyalitas dan upaya pribadi untuk “memperbaiki” CV dan *show off* di hadapan Badan Pengurus Pusat.

~~1.2~~ Komunikasi internal PERHUMAS Muda Jakarta Raya tidak selalu mulus bahkan kerap kali memiliki hambatan komunikasi. Berdasarkan pengamatan, beberapa pengurus Badan Pengurus Pusat (BPP) PERHUMAS Indonesia memiliki kesibukan, sehingga belum ada alur yang jelas dalam membimbing PERHUMAS Muda sehingga PERHUMAS Muda Jakarta Raya seperti berjalan tanpa panduan.

### 1.31.2 Identifikasi Masalah



Berdasarkan pemaparan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Internal di PERHUMAS Muda Jakarta raya?
2. Bagaimana Komunikasi Vertikal di PERHUMAS Muda Jakarta Raya?
3. Bagaimana Komunikasi Horizontal di PERHUMAS Muda Jakarta Raya?
4. Bagaimana Proses Manajemen di PERHUMAS Muda Jakarta Raya?

#### **1.41.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka permasalahan penelitian dianggap perlu dibahas. Oleh sebab itu, penelitian dibatasi hanya berkaitan dengan “*Strategi Komunikasi Internal*” untuk mengetahui *Strategi Komunikasi Internal* di Kepengurusan PERHUMAS Muda Jakarta Raya.

#### **1.51.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi serta pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka Rumusan Masalah dalam dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Komunikasi Internal di Kepengurusan PERHUMAS Muda Jakarta Raya?”

### **1.6.1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Strategi Komunikasi Internal di PERHUMAS Muda Jakarta Raya
2. Komunikasi Vertikal di PERHUMAS Muda Jakarta Raya
3. Komunikasi Horizontal di PERHUMAS Muda Jakarta Raya
4. Proses Manajemen di PERHUMAS Muda Jakarta Raya

### **1.7.1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Akademis bagi pengembangan ilmu komunikasi**

Untuk bidang Akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap studi komunikasi khususnya public relations yang menjelaskan tentang strategi komunikasi internal pada kepengurusan PERHUMAS Muda Jakarta Raya.

#### **2. Manfaat Praktis bagi PERHUMAS Muda Jakarta Raya**

Dalam hal praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi PERHUMAS Muda Jakarta Raya dalam pelaksanaan Strategi Komunikasi Internal, hasil

penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pembenahan PERHUMAS Muda Jakarta Raya dalam menjalani Strategi Komunikasi Internal pada kepengurusan PERHUMAS Muda Jakarta Raya. Diharapkan juga bisa memberikan perspektif lain dalam kehumasan/ Public Relations untuk melihat fenomena yang ada di organisasi kehumasan.